

BERITA DAERAH  
KOTA BEKASI



NOMOR : 9

TAHUN : 2024

PERATURAN WALI KOTA BEKASI  
NOMOR 9 TAHUN 2024

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA NON FISIK PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
WALI KOTA BEKASI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah maka perlu disusun Analisis Standar Belanja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 46 ayat (4) Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Analisis standar belanja dan standar teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan Peraturan Wali Kota;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Analisis Standar Belanja Non Fisik Pemerintah Daerah Kota Bekasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1996 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Bekasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3663);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4335);

5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4400);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

12. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2018), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
13. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 112);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
17. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 06 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2016 Nomor 6);
18. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2022 Nomor 12);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA BEKASI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA NON FISIK PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI.

BAB I  
KETENTUAN UMUM  
Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kota adalah Daerah Kota Bekasi.
2. Pemerintah Daerah Kota adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Bekasi.
4. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang bertugas menyiapkan dan melaksanakan kebijakan Wali Kota dalam rangka penyusunan APBD.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur perangkat daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan Urusan Pemerintahan daerah.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu sub kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bekasi.
8. Analisis Standar Belanja Non Fisik adalah besaran belanja uang ditetapkan untuk menghasilkan sebuah keluaran kegiatan, secara umum dapat digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah/Unit Kerja dan merupakan akumulasi obyek belanja kegiatan yang ditetapkan sebagai belanja kegiatan.
9. Analisis Standar Belanja Fisik adalah besaran belanja uang ditetapkan untuk menghasilkan sebuah keluaran kegiatan, secara umum dapat digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah/Unit Kerja yang melakukan pekerjaan fisik (konstruksi) dan merupakan akumulasi obyek belanja kegiatan yang ditetapkan sebagai belanja kegiatan.
10. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi 1 (satu) atau lebih Kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah.
11. Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan oleh 1 (satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil atau sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.
12. Sub Kegiatan adalah bentuk aktivitas dari Kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan Pemerintah Daerah Kota sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

13. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.
14. Pengendali belanja (*cost driver*) adalah suatu faktor terukur yang menyatakan jumlah target kinerja yang dianggap berpengaruh terhadap pengalokasian belanja dalam satu aktivitas tertentu, misalnya besar kecilnya biaya suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah peserta, lama waktu pelaksanaan pelatihan, jumlah pekerjaan, jumlah pegawai dan sebagainya.
15. Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang tidak mengalami perubahan (tidak naik dan tidak turun) pada skala tertentu, sekalipun output yang dihasilkan mengalami perubahan (naik/turun), misalnya biaya sewa gedung, biaya materai dan sebagainya.
16. Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*) merupakan biaya yang terjadi jika total jumlah output yang dihasilkan berubah, maka jumlah biaya yang dialokasikan untuk menghasilkan barang/jasa tersebut juga berubah. Biaya variabel sangat dipengaruhi oleh cost driver dan variabel pengalinya.
17. Rumus perhitungan belanja total atau Formula ASB adalah rumus dalam menghitung besarnya belanja total (*total cost*) dari suatu kegiatan yang berasal dari penjumlahan belanja tetap (*fixed cost*) dan belanja variabel (*variable cost*).
18. Aplikasi adalah perangkat lunak (*software*) program komputer yang ditulis dalam bahasa pemrograman dan berfungsi melakukan perintah sesuai dengan keinginan dari pembuat aplikasi.
19. Standar Biaya Masukan yang selanjutnya disingkat SBM adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif, dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan RKA SKPD.
20. Standar Satuan Harga yang selanjutnya disingkat SSH adalah harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah yang digunakan untuk menentukan besaran biaya setiap kegiatan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Anggaran SKPD.
21. Standar Biaya Umum yang selanjutnya disingkat SBU adalah harga satuan setiap unit non-barang atau jasa yang berlaku di suatu daerah yang digunakan untuk menentukan besaran biaya setiap kegiatan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Anggaran SKPD.
22. Harga Satuan Pokok Kegiatan yang selanjutnya disingkat HSPK adalah harga untuk setiap pekerjaan yang terdiri dari beberapa komponen dengan nilai koefisien yang berdasarkan perhitungan Standart Nasional Indonesia (SNI) dengan penentuan besaran nilai koefisien disesuaikan dengan metoda pelaksanaan yang akan diterapkan.

BAB II  
ANALISIS STANDAR BELANJA

Bagian Kesatu  
Maksud, Tujuan, Manfaat, dan Jenis  
Pasal 2

- (1) ASB dimaksudkan sebagai pedoman SKPD dalam menentukan besaran belanja sub kegiatan berdasarkan aktivitas dan kebutuhan belanja setiap sub kegiatan dalam penyusunan RKA SKPD.
- (2) Penerapan ASB bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas anggaran belanja dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian dalam aktivitas, jenis belanja serta besaran belanjanya.
- (3) Manfaat ASB adalah:
  - a. sebagai instrument bagi TAPD dalam menganalisis kewajaran beban kerja dan kewajaran belanja dari masing-masing usulan anggaran SKPD;
  - b. mempercepat dalam penyusunan anggaran;
  - c. sebagai acuan bagi SKPD dalam menyusun anggaran khususnya dalam menguraikan kebutuhan belanja pada RKA-SKPD berdasarkan sub kegiatan; dan
  - d. meminimalisir terjadinya pengeluaran yang menyebabkan tidak efisiennya anggaran.
- (4) Jenis ASB terdiri dari:
  - a. ASB Fisik; dan
  - b. ASB Non Fisik.

Bagian Kedua  
Penyusunan dan Penerapan ASB  
Pasal 3

- (1) Penyusunan ASB mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:
  - a. inventarisasi sub kegiatan;
  - b. penentuan Struktur ASB; dan
  - c. penentuan Formula ASB.
- (2) Inventarisasi sub kegiatan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a meliputi:
  - a. identifikasi aktivitas yang berulang;
  - b. pengelompokkan (*clustering*) aktivitas; dan
  - c. identifikasi regulasi terkait perhitungan biaya.
- (3) Penentuan Struktur ASB sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b meliputi:
  - a. identifikasi pengendali belanja (*cost driver*) dan turunan pengendali belanja (*derivative cost driver*);
  - b. Penentuan dan pengelompokkan komponen aktivitas berdasarkan standar biaya masukan; dan
  - c. Penentuan rincian komponen.
- (4) Penentuan rincian komponen sebagaimana dimaksud ayat (3) huruf c meliputi penentuan:
  - a. rincian biaya;
  - b. besaran koefisien;
  - c. sifat biaya; dan
  - d. kaitan rincian biaya dengan pengendali belanja.

- (5) Penentuan Formula ASB sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf c meliputi:
- a. pengkaitan rincian biaya dalam Struktur ASB sebagaimana dimaksud ayat (4) dengan SSH, SBU dan HSPK yang berlaku;
  - b. perhitungan nilai dan pengelompokan rincian biaya menurut belanja tetap dan belanja variabel; dan
  - c. pengolahan hasil perhitungan menjadi Formula ASB.

Pasal 4

- (1) Hasil penyusunan ASB berupa Struktur ASB dan Formula ASB sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (3) dan (5) tercantum dalam Lampiran Peraturan Wali Kota ini.
- (2) Struktur ASB dan Formula ASB sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (3) dan ayat (5) diimplementasikan dalam Aplikasi.
- (3) Penyusunan RKA SKPD atas sub kegiatan yang belum memiliki ASB sebagaimana dimaksud ayat (1) berpedoman pada SSH, SBU dan HSPK Pemerintah Daerah Kota Bekasi.

BAB III  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 69 Tahun 2021 tentang Analisis Standar Belanja Kota Bekasi (Berita Daerah Kota Bekasi Tahun 2021 Nomor 69), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Bekasi.

Ditetapkan Di Bekasi  
pada tanggal 31 Mei 2024

Pj. WALI KOTA BEKASI,

Ttd

R. GANI MUHAMAD

Diundangkan Di Bekasi  
pada tanggal 31 Mei 2024

Plh. SEKRETARIS DAERAH KOTA BEKASI,

Ttd

DWIE ANDYARINI DIAN ARGA

BERITA DAERAH KOTA BEKASI TAHUN 2024 NOMOR 9

LAMPIRAN  
PERATURAN WALI KOTA BEKASI  
NOMOR 9 TAHUN 2024  
TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA  
PEMERINTAH KOTA BEKASI

BAGIAN I

ANALISIS STANDAR BELANJA FISIK

1. Pengertian/Definisi

Analisis Standar Belanja Fisik merupakan ASB atas aktivitas fisik, yaitu aktivitas yang memiliki keluaran (*output*) berbentuk fisik. Analisis Standar Belanja Fisik meliputi ASB untuk aktivitas yang bersifat konstruksi/pekerjaan umum seperti gedung/bangunan, jalan, jembatan, saluran, irigasi, pemukiman, dll atau yang bersifat non konstruksi di berbagai bidang di luar ke-PU-an, misalnya aktivitas pembibitan tanaman, peternakan ikan, dll di bidang pertanian/peternakan.

2. Pengelompokan (*Clustering*) Aktivitas Fisik

Tabel Contoh Pengelompokan Aktivitas Fisik

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	FISIK					
1	1	Konstruksi				
1	1	1	Jalan			
1	1	1	1	Jalan Rigid Pavements		
1	1	1	1	1	Perkerasan beton semen dengan sambungan tanpa tulangan (Jointed Unreinforced/Plain Concrete Pavement / JPCP, Lebar 3 m Tebal 30 cm	M'
1	1	1	1	2	Perkerasan beton semen dengan sambungan dengan tulangan (Jointed Reinforced Concrete Pavement / JRCP, Lebar 3 m Tebal 30 cm	M'
1	1	1	1	3	Perkerasan beton semen menerus (tanpa sambungan) dengan tulangan (Continuously Reinforced Concrete Pavement / CRCP, Lebar 3 m Tebal 30 cm	M'
1	1	1	1	4	Perkerasan beton semen pratekan (Prestressed Concrete Pavement / PCP, Lebar 3 m Tebal 30 cm	M'
1	1	1	1	5	Perkerasan Beton Semen dengan tulangan serat baja (fiber), Lebar 3 m Tebal 30 cm	M'
1	1	1	1	6	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=10 cm, L= 3 m	M'
1	1	1	1	7	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=10 cm, L= 4 m	M'
1	1	1	1	8	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=10 cm, L= 5 m	M'
1	1	1	1	9	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=10 cm	M'
1	1	1	1	10	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=12 cm, L= 3 m	M'
1	1	1	1	11	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=12 cm, L= 4 m	M'



Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	1	1	12	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=12 cm, L= 5 m	M'
1	1	1	1	13	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=12 cm	M'
1	1	1	1	14	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=15 cm, L= 4 m	M'
1	1	1	1	15	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=15 cm, L= 5 m	M'
1	1	1	1	16	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=15 cm, L= 6 m	M'
1	1	1	1	17	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=15 cm	M'
1	1	1	1	18	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=20 cm, L= 4 m	M'
1	1	1	1	19	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=20 cm, L= 5 m	M'
1	1	1	1	20	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=20 cm, L= 6 m	M'
1	1	1	1	21	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=20 cm, L= 7 m	M'
1	1	1	1	22	Pekerjaan Jalan Rigid Pavement (Beton) t=20 cm	M'
1	1	1	2	Jalan Flexible Pavements		
1	1	1	2	1	Pembuatan Jalan Baru Lokal Tipe 1	M2
1	1	1	2	2	Pembuatan Jalan Baru Lokal Tipe 2	M2
1	1	1	2	3	Pembuatan Jalan Baru Kolektor Tipe 1	M2
1	1	1	2	4	Pembuatan Jalan Baru Kolektor Tipe 2	M2
1	1	1	2	5	Pengaspalan Jalan dengan Hotmix AC tebal 4cm, 1m2 (overlay)	M2
1	1	1	2	6	Pengaspalan Jalan dengan Hotmix AC tebal 5cm, 1m2 (overlay)	M2
1	1	1	2	7	Pengaspalan Jalan dengan Hotmix AC Tebal 4cm, (kerusakan 0%-60%)	M2
1	1	1	2	8	pengaspalan jalan dengan Hotmix AC tebal 4cm, (kerusakan 60%-100%)	M2
1	1	1	2	9	Pengaspalan Jalan dengan Hotmix AC Tebal 5cm, (kerusakan 0%-60%)	M2
1	1	1	2	10	Pengaspalan Jalan dengan Hotmix AC tebal 5cm, (kerusakan 60%-100%)	M2
1	1	1	2	11	Pembetonan Jalan sekunder dengan Rabat Beton tebal 25cm	M2
1	1	1	2	12	Pembetonan Jalan sekunder dengan Rabat Beton tebal 25cm (Kerusakan 0% - 60%)	M2
1	1	1	2	13	Pembetonan Jalan Sekunder dengan Rabat Beton tebal 25cm (Kerusakan 60% - 100%)	M2
1	1	1	2	14	Pembetonan Jalan Arteri dengan Rabat Beton tebal 25cm	M2
1	1	1	2	15	Pembetonan Jalan Arteri dengan Rabat Beton tebal 25cm (Kerusakan 0% - 60%)	M2
1	1	1	2	16	Pembetonan Jalan Arteri dengan Rabat Beton tebal 25cm (Kerusakan 60% - 100%)	M2
1	1	1	2	17	Perkerasan Jalan dengan Sirtu	M2
1	1	1	2	18	Lapis Permukaan Penetrasi Macadam (Lapen) tbl : 5 cm	M2
1	1	1	2	19	Pemeliharaan Jalan Tipe 1	M2

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	1	2	20	Pemeliharaan Jalan Tipe 2	M2
1	1	1	2	21	Pemeliharaan Jalan Overlay	M2
1	1	1	2	22	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 4 m	M2
1	1	1	2	23	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 4,5 m	M2
1	1	1	2	24	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 5 m	M2
1	1	1	2	25	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 5,5 m	M2
1	1	1	2	26	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 6 m	M2
1	1	1	2	27	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 6,5 m	M2
1	1	1	2	28	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 7 m	M2
1	1	1	2	29	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 7,5 m	M2
1	1	1	2	30	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 8 m	M2
1	1	1	2	31	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 8,5 m	M2
1	1	1	2	32	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 9 m	M2
1	1	1	2	33	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 9,5 m	M2
1	1	1	2	34	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 10 m	M2
1	1	1	2	35	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 10,5 m	M2
1	1	1	2	36	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 11 m	M2
1	1	1	2	37	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 11,5 m	M2
1	1	1	2	38	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 12 m	M2
1	1	1	2	39	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 12,5 m	M2
1	1	1	2	40	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 13 m	M2
1	1	1	2	41	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 13,5 m	M2
1	1	1	2	42	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 14 m	M2
1	1	1	2	43	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 14,5 m	M2
1	1	1	2	44	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 15 m	M2
1	1	1	2	45	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 15,5 m	M2
1	1	1	2	46	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 16 m	M2
1	1	1	2	47	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 16,5 m	M2
1	1	1	2	48	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 17 m	M2
1	1	1	2	49	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 17,5 m	M2
1	1	1	2	50	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 18 m	M2
1	1	1	2	51	Pemeliharaan Jalan Overlay Lebar 20 m	M2
1	1	1	3	Jalan Paving Pavements		
1	1	1	3	1	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 2m (tbl. 6 cm)	M'
1	1	1	3	2	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 3m (tbl. 6 cm)	M'
1	1	1	3	3	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 4m (tbl. 6 cm)	M'
1	1	1	3	4	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 5m (tbl. 6 cm)	M'
1	1	1	3	5	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 6m (tbl. 6 cm)	M'
1	1	1	3	6	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 7m (tbl. 6 cm)	M'
1	1	1	3	7	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 8m (tbl. 6 cm)	M'
1	1	1	3	8	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 2 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 40 cm + plat	M'
1	1	1	3	9	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 3 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 40 cm + plat	M'

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	1	3	10	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 3 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 60 cm + plat	M'
1	1	1	3	11	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 4 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 60 cm + plat	M'
1	1	1	3	12	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 4 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 80 cm + plat	M'
1	1	1	3	13	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 5 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 80 cm + plat	M'
1	1	1	3	14	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 5 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 100 cm + plat	M'
1	1	1	3	15	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 6 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 100 cm + plat	M'
1	1	1	3	16	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 7 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 100 cm + plat	M'
1	1	1	3	17	Konstruksi Jalan Paving Baru Lebar 8 m (tbl. 6 cm) dengan Saluran lebar 100 cm + plat	M'
1	1	1	3	18	Konstruksi Taman Paving (Luas 100 m <sup>2</sup> , Urugan Pasir 10 cm, Kanstin Beton K350)	M2
1	1	1	3	19	Konstruksi Jalan Paving untuk Makam	M2
1	1	1	3	20	Pengaspalan dengan Hotmix AC tebal 4 cm, 1 m <sup>2</sup> (overlay)	M2
1	1	1	4	Jalan Lingkungan Perumahan dan Pemukiman		
1	1	1	4	1	Pembangunan Jalan Lingkungan L.1m	M'
1	1	1	4	2	Pembangunan Jalan Lingkungan L.1,5m	M'
1	1	1	4	3	Pembangunan Jalan Lingkungan L.2m	M'
1	1	1	4	4	Pembangunan Jalan Lingkungan L.2,5m	M'
1	1	1	4	5	Pembangunan Jalan Lingkungan L.3m	M'
1	1	1	4	6	Pembangunan Jalan Lingkungan L.3,5m	M'
1	1	1	4	7	Pembangunan Jalan Lingkungan L.4m	M'
1	1	1	4	8	Pembetonan Jalan Lingkungan dengan Rabat Beton tebal 8cm (Kerusakan 0% - 60%)	M2
1	1	1	4	9	Pembetonan Jalan Lingkungan dengan Rabat Beton tebal 8cm (Kerusakan 60% - 90%)	M2
1	1	1	4	10	Pembetonan Jalan Lingkungan dengan Rabat Beton tebal 8cm, 1m <sup>2</sup>	M2
1	1	1	5	Pilar Batas		
1	1	1	5	1	Pekerjaan Pilar batas Tipe A (batas Provinsi)	M2
1	1	1	5	2	Pekerjaan Pilar batas Tipe B (batas Kabupaten/ Kota)	M2
1	1	1	5	3	Pekerjaan Pilar batas Tipe C (batas Kecamatan)	M2
1	1	1	5	4	Pekerjaan Pilar batas Tipe D (batas Desa)	M2
1	1	2	Jembatan			
1	1	2	1	Jembatan Standar		
1	1	2	1	1	Pembuatan Jembatan Bentang 6m	M2
1	1	2	1	2	Pembuatan Jembatan Bentang 8m	M2
1	1	2	1	3	Pembuatan Jembatan Bentang 12m	M2
1	1	2	2	Jembatan Box Culvert		
1	1	2	2	1	Pembuatan Jembatan Box Culvert	M2
1	1	2	3	Plat Beton		

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	2	3	1	Pembuatan Plat Beton Bentang 1,50 m; tinggi 1,00 m	M'
1	1	2	4		Jembatan Gantung	
1	1	2	4	1	Pembuatan Jembatan Gantung	M2
1	1	2	4	2	xxxxxxx	
1	1	3			Saluran	
1	1	3	1		Saluran Batu Kali Tanpa Tutup	
1	1	3	1	1	Pembuatan Saluran Batu kali 40/60	M'
1	1	3	1	2	Pembuatan Saluran Batu kali 60/80	M'
1	1	3	2		Saluran Batu Kali dan Tutup	
1	1	3	2	1	Pembuatan Saluran Batu kali 40/60 + Tutup Pelat (1 sisi)	M'
1	1	3	2	2	Pembuatan Saluran Batu kali 60/80 + Tutup Pelat (1 sisi)	M'
1	1	3	2	3	Pembuatan Saluran Batu kali 80/100 + Tutup Pelat (1 sisi)	M'
1	1	3	2	4	Pembuatan Saluran Batu kali 100/120 + Tutup Pelat (1 sisi)	M'
1	1	3	2	5	Pembuatan Saluran Batu kali 40/60 + Tutup Pelat (2 sisi)	M'
1	1	3	2	6	Pembuatan Saluran Batu kali 60/80 + Tutup Pelat (2 sisi)	M'
1	1	3	2	7	Pembuatan Saluran Batu kali 80/100 + Tutup Pelat (2 sisi)	M'
1	1	3	2	8	Pembuatan Saluran Batu kali 100/120 + Tutup Pelat (2 sisi)	M'
1	1	3	3		Saluran Batu Kali dan Pelat	
1	1	3	3	1	Pembuatan Saluran Batu Kali 40/60 + tutup (2 sisi)	M'
1	1	3	3	2	Pembuatan Saluran Tipe A	M'
1	1	3	3	3	Pembuatan Saluran Tipe B	M'
1	1	3	3	4	Pembuatan Saluran Tipe C	M'
1	1	3	4		Drainase dan Gorong-Gorong Perumahan Dan Kawasan Permukiman	
1	1	3	4	1	Pembangunan Drainase / Gorong - Gorong Type 40	M'
1	1	3	4	2	Pembangunan Drainase / Gorong - Gorong Type 50	M'
1	1	3	4	3	Pembangunan Drainase / Gorong - Gorong Type 60	M'
1	1	3	4	4	Pembangunan Drainase / Gorong - Gorong Type 70	M'
1	1	3	4	5	Pembangunan Drainase / Gorong - Gorong Type 80	M'
1	1	3	4	6	Pembangunan Drainase / Gorong - Gorong Type 90	M'
1	1	3	4	7	Pembangunan Drainase / Gorong - Gorong Type 100	M'
1	1	3	4	8	xxxxxxx	
1	1	3	5		Saluran U-ditch Precas	
1	1	3	5	1	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 30 Terbuka	M'
1	1	3	5	2	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 30 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	3	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 30 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	4	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 40 Terbuka	M'

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	3	5	5	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 40 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	6	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 40 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	7	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 50 Terbuka	M'
1	1	3	5	8	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 50 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	9	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 30 x 50 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	10	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 30 Terbuka	M'
1	1	3	5	11	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 30 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	12	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 30 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	13	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 40 Terbuka	M'
1	1	3	5	14	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 40 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	15	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 40 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	16	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 50 Terbuka	M'
1	1	3	5	17	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 50 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	18	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 50 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	19	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 60 Terbuka	M'
1	1	3	5	20	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 60 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	21	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 40 x 60 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	22	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 50 Terbuka	M'
1	1	3	5	23	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 50 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	24	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 50 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	25	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 60 Terbuka	M'
1	1	3	5	26	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 60 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	27	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 60 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	28	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 70 Terbuka	M'
1	1	3	5	29	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 70 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	30	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 50 x 70 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	31	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 60 Terbuka	M'
1	1	3	5	32	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 60 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	33	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 60 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	34	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 70 Terbuka	M'
1	1	3	5	35	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 70 Dengan Tutup LD	M'

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	3	5	36	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 70 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	37	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 80 Terbuka	M'
1	1	3	5	38	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 80 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	39	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 60 x 80 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	40	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 80 Tanpa Tutup	M'
1	1	3	5	41	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 80 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	42	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 80 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	43	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 90 Terbuka	M'
1	1	3	5	44	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 90 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	45	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 90 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	46	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 100 Terbuka	M'
1	1	3	5	47	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 100 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	48	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 100 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	49	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 120 Terbuka	M'
1	1	3	5	50	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 120 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	51	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 80 x 120 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	52	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 100 Terbuka	M'
1	1	3	5	53	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 100 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	54	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 100 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	55	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 110 Terbuka	M'
1	1	3	5	56	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 110 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	57	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 110 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	58	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 120 Terbuka	M'
1	1	3	5	59	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 120 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	60	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 100 x 120 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	61	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 120 Terbuka	M'
1	1	3	5	62	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 120 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	63	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 120 Dengan Tutup HD	M'

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	3	5	64	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 140 Terbuka	M'
1	1	3	5	65	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 140 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	66	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 140 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	67	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 150 Terbuka	M'
1	1	3	5	68	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 150 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	69	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 120 x 150 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	70	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 140 x 140 Terbuka	M'
1	1	3	5	71	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 140 x 140 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	72	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 140 x 140 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	73	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 140 x 160 Terbuka	M'
1	1	3	5	74	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 140 x 160 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	75	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 140 x 160 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	76	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 150 x 150 Terbuka	M'
1	1	3	5	77	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 150 x 150 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	78	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 150 x 150 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	79	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 120 Terbuka	M'
1	1	3	5	80	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 120 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	81	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 120 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	82	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 140 Terbuka	M'
1	1	3	5	83	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 140 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	84	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 140 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	85	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 160 Terbuka	M'
1	1	3	5	86	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 160 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	87	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 160 x 160 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	88	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 180 x 180 Terbuka	M'
1	1	3	5	89	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 180 x 180 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	90	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 180 x 180 Dengan Tutup HD	M'
1	1	3	5	91	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 200 x 200 Terbuka	M'

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	3	5	92	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 200 x 200 Dengan Tutup LD	M'
1	1	3	5	93	Pekerjaan Saluran U-ditch Precast 200 x 200 Dengan Tutup HD	M'
1	1	4	Talud			
1	1	4	1	Talud Batu Kali		
1	1	4	1	1	Pemasangan Pasangan Talud Tegak Batu Kali Tinggi 0,60 m	M'
1	1	4	1	2	Pemasangan Pasangan Talud Tegak Batu Kali Tinggi 1,00 m	M'
1	1	4	1	3	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 1:1 Batu Kali Tinggi 1,50 m	M'
1	1	4	1	4	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 1:1 Batu Kali Tinggi 2,00 m	M'
1	1	4	1	5	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 1:1 Batu Kali Tinggi 3,00 m	M'
1	1	4	1	6	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 2:1 Batu Kali Tinggi 1,50 m	M'
1	1	4	1	7	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 2:1 Batu Kali Tinggi 2,00 m	M'
1	1	4	1	8	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 2:1 Batu Kali Tinggi 3,00 m	M'
1	1	4	2	Talud Beton Bertulang		
1	1	4	2	1	Pemasangan Pasangan Talud Tegak Beton Bertulang dengan Tinggi 0,60 m	M'
1	1	4	2	2	Pemasangan Pasangan Talud Tegak Beton Bertulang dengan Tinggi 1,00 m	M'
1	1	4	2	3	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 1:1 Beton Bertulang Tinggi 1,50 m	M'
1	1	4	2	4	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 1:1 Beton Bertulang Tinggi 2,00 m	M'
1	1	4	2	5	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 1:1 Beton Bertulang Tinggi 3,00 m	M'
1	1	4	2	6	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 2:1 Beton Bertulang Tinggi 1,50 m	M'
1	1	4	2	7	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 2:1 Beton Bertulang Tinggi 2,00 m	M'
1	1	4	2	8	Pemasangan Pasangan Talud Kemiringan 2:1 Beton Bertulang Tinggi 3,00 m	M'
1	1	4	2	9	xxxxxxx	
1	1	5	Gedung			
1	1	5	1	Gedung Type A		
1	1	5	1	1	Pembangunan Gedung Tipe A	M2
1	1	5	1	2	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe A (30%)	M2
1	1	5	1	3	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Bangunan Tipe A (45%)	M2
1	1	5	1	4	Rehabilitasi Kerusakan Berat Bangunan Tipe A (65%)	M2
1	1	5	1	5	Pemeliharaan Bangunan Tipe A	M2
1	1	5	2	Gedung Type B		
1	1	5	2	1	Pembangunan Gedung Tipe B	M2



Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	5	2	2	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe B (30%)	M2
1	1	5	2	3	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Bangunan Tipe B (45%)	M2
1	1	5	2	4	Rehabilitasi Kerusakan Berat Bangunan Tipe B (65%)	M2
1	1	5	2	5	Pemeliharaan Bangunan Tipe B	M2
1	1	5	3	Gedung Type C		
1	1	5	3	1	Pembangunan Gedung Tipe C	M2
1	1	5	3	2	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe C (30%)	M2
1	1	5	3	3	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Bangunan Tipe C (45%)	M2
1	1	5	3	4	Rehabilitasi Kerusakan Berat Bangunan Tipe C (65%)	M2
1	1	5	3	5	Pemeliharaan Bangunan Tipe C	M2
1	1	5	4	Gedung Type D		
1	1	5	4	1	Pembangunan Gedung Tipe D	M2
1	1	5	4	2	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe D (30%)	M2
1	1	5	4	3	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Bangunan Tipe D (45%)	M2
1	1	5	4	4	Rehabilitasi Kerusakan Berat Bangunan Tipe D (65%)	M2
1	1	5	4	5	Pemeliharaan Bangunan Tipe D	M2
1	1	5	5	Gedung Type E		
1	1	5	5	1	Pembangunan Gedung Tipe E	M2
1	1	5	5	2	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe E (30%)	M2
1	1	5	5	3	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Bangunan Tipe E (45%)	M2
1	1	5	5	4	Rehabilitasi Kerusakan Berat Bangunan Tipe E (65%)	M2
1	1	5	5	5	Pemeliharaan Bangunan Tipe E	M2
1	1	5	6	Gedung Type F		
1	1	5	6	1	Pembangunan Gedung Tipe F	M2
1	1	5	6	2	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Bangunan Tipe F (30%)	M2
1	1	5	6	3	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Bangunan Tipe F (45%)	M2
1	1	5	6	4	Rehabilitasi Kerusakan Berat Bangunan Tipe F (65%)	M2
1	1	5	6	5	Pemeliharaan Bangunan Tipe F	M2
1	1	6	PJU, Taman, LPS			
1	1	6	1	Pemasangan PJU dengan Kabel Udara		
1	1	6	1	1	Pekerjaan Meterisasi LPJU / 1300 VA	Kegiatan
1	1	6	1	2	Pemasangan Lampu HPS 150 W - 1 Phase - Ornamen 1.5 m	500 Gr
1	1	6	1	3	Pemasangan Lampu HPS 150 W - 1 Phase - Ornamen 2 m	500 Gr

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	6	1	4	Pemasangan Lampu HPS 250 W - 1 Phase - Ornamen 2 m	500 Gr
1	1	6	1	5	Pemasangan Lampu HPS 150 W - 1 Phase - Ornamen 3 m	500 Gr
1	1	6	1	6	Pemasangan Lampu HPS 250 W - 1 Phase - Ornamen 3 m	500 Gr
1	1	6	1	7	Pemasangan Lampu HPS 400 W - 1 Phase - Ornamen 3 m	500 Gr
1	1	6	1	8	Pemasangan Lampu HPS 250 W - 1 Phase - Ornamen 6 m	500 Gr
1	1	6	1	9	Pemasangan Lampu HPS 400 W - 1 Phase - Ornamen 6 m	500 Gr
1	1	6	1	10	Pemasangan Lampu HPS 150 W - 1 Phase - Tiang cab 1-5 m (OKTAGONAL)	500 Gr
1	1	6	1	11	Pemasangan Lampu HPS 150 W - 1 Phase - Tiang cab 1-7 m (OKTAGONAL)	500 Gr
1	1	6	1	12	Pemasangan Lampu HPS 250 W - 1 Phase - Tiang cab 1-9 m (OKTAGONAL)	500 Gr
1	1	6	1	13	Pemasangan Lampu HPS 400 W - 1 Phase - Tiang cab 1-9 m (OKTAGONAL)	500 Gr
1	1	6	1	14	Pemasangan Lampu HPS 250 W - 1 Phase - Tiang cab 2-9 m (OKTAGONAL)	500 Gr
1	1	6	1	15	Pemasangan Lampu HPS 400 W - 1 Phase - Tiang cab 2-9 m (OKTAGONAL)	500 Gr
1	1	6	1	16	Pemasangan Lampu HPS 150 W - 1 Phase - Tiang Bulat	500 Gr
1	1	6	1	17	Pemasangan Lampu HPS 150 W - 1 Phase - Tiang Tanam Oktagonal	500 Gr
1	1	6	1	18	Pemasangan Tiang PJU cab 1	500 Gr
1	1	6	1	19	Pemasangan Tiang PJU cab 2	500 Gr
1	1	6	1	20	Pemasangan Tiang Dekoratif Cab 1	500 Gr
1	1	6	1	21	Pemasangan Tiang Dekoratif Cab 2	500 Gr
1	1	6	1	22	Pemasangan PJU dengan kabel tanah	500 Gr
1	1	6	1	23	Pemasangan PJU dengan kabel tanah dan Lampu LED	500 Gr
1	1	6	2	Pemasangan PJU Kap Mercury		
1	1	6	2	1	Pemasangan PJU Kap Mercury	Unit
1	1	6	2	2	Pemasangan Lampu Kap Mercury Tanpa Tiang	Set
1	1	6	2	3	Pemasangan Lampu Kap Mercury Pakai Tiang	Set
1	1	6	2	4	Pemasangan Lampu Hias Antik	Set
1	1	6	3	Taman		
1	1	6	3	1	Pembuatan Rotonde	M2
1	1	6	3	2	Pembuatan Taman Tipe A	M2
1	1	6	3	3	Pembuatan Taman Tipe B	M2
1	1	6	3	4	Pembuatan Taman Tipe C	M2
1	1	6	3	5	Pembuatan Taman Tipe D	M2
1	1	6	3	6	Pembangunan Pot Bunga	M2
1	1	6	3	7	Pemeliharaan Air Mancur	M2
1	1	6	3	8	Pemeliharaan Taman dan Jalur Hijau	M2
1	1	6	3	9	Pemeliharaan Taman Rekreasi	M2

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	6	3	10	Sistem Penyiraman Taman (Splinker)	M2
1	1	6	4	Makam		
1	1	6	4	1	Pengurugan Lahan Makam Dengan Tanah	M2
1	1	6	4	2	Pengurugan Lahan Makam Dengan Sirtu	M2
1	1	6	4	3	Pembuatan Pagar Dinding Makam	M2
1	1	6	4	4	Pengurugan Sirtu (PADAT)	M2
1	1	6	4	5	Pembuatan Blok Makam	M2
1	1	6	4	6	Pembangunan Dermaga Beton Mangrove	M2
1	1	6	4	7	Pembangunan Jogging Track	M2
1	1	6	4	8	Pemeliharaan Menara Pantau	M2
1	1	6	4	9	Pemeliharaan Taman	M2
1	1	6	4	10	Pembuatan Gazebo Taman	M2
1	1	6	4	11	Pembuatan Taman Vertikal	M2
1	1	6	5	Rambu Lalu Lintas		
1	1	6	5	1	Rambu Lalu Lintas (75 cm) Engineering Grade papan tambahan dan umpak beton	Unit
1	1	6	5	2	Rambu Lalu Lintas (60 cm) Engineering Grade papan tambahan dan umpak beton	Unit
1	1	6	5	3	Rambu Lalu Lintas ACP (75 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan dan Umpak Beton	Unit
1	1	6	5	4	Rambu Lalu Lintas ACP (60 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan dan Umpak Beton	Unit
1	1	6	5	5	Daun Rambu Lalu Lintas (75 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan	Unit
1	1	6	5	6	Daun Rambu Lalu Lintas (60 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan	Unit
1	1	6	5	7	Daun Rambu Lalu Lintas ACP (75 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan	Unit
1	1	6	5	8	Daun Rambu Lalu Lintas ACP (60 cm) Engineering Grade + Papan Tambahan	Unit
1	1	6	5	9	Daun Rambu Lalu Lintas ACP (60 cm) Engineering Grade	Unit
1	1	6	5	10	Klem Galvanis Rambu Include Mur Baut	Unit
1	1	6	5	11	Pemasangan Tiang dan rambu RPPJ 2 m x 3 m	Unit
1	1	6	5	12	Pemasangan Rambu RPPJ 2 m x 3 m	Unit
1	1	6	5	13	Pemasangan RPPJ Oktagonal Kantilever 1,8 x 1,2 m dengan scotch light engineering grade perismatik	Unit
1	1	6	5	14	Pemasangan Rambu Lalu Lintas (90 cm) Engineering Grade serta Papan Tambahan dengan Tiang Overhead Oktagonal	Unit
1	1	6	5	15	Pemasangan Papan Nama Jalan (Standart) dari Plat Aluminium Lengkap	Unit
1	1	6	5	16	Pemasangan Papan Peringatan / Himbauan	Unit
1	1	6	5	17	Pemasangan Papan Petunjuk	Unit
1	1	6	5	18	Pemasangan penggantian pipa rambu lalu lintas (menggunakan flenders)	Unit
1	1	6	5	19	Pemasangan Rambu Elektronik Solar Cell	Unit
1	1	6	5	20	Pemasangan Tiang Rambu Ganda	Unit
1	1	6	5	21	Pembuatan Palang Kuda dr Pipa Besi Hitam Dia. 2.5"	Unit

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja
1	1	6	5	22	Pembuatan Palang Kuda - kuda untuk Car Free Day	Unit
1	1	6	5	23	Pemasangan Paku Jalan	Unit
1	1	6	5	24	Pemasangan Paku Jalan Solar dengan LED Light dan Capasitor	Unit
1	1	6	5	25	Pengecatan Marka Thermoplastik tebal 2 mm	Unit
1	1	6	5	26	Pengecatan Marka Pita Penggaduh dengan Thermoplastik Tebal 10 mm	Unit
1	1	6	5	27	Pengecatan Marka Jalan Coldplastik	Unit
1	1	6	5	28	Pengecatan Marka Profil	Unit
1	1	6	5	29	Pengadaan Cermin Tikungan	Unit
1	1	6	5	30	Jasa Pemeliharaan Rambu Lalu Lintas	Unit
1	1	6	Sumur			
1	1	6	1	Sumur Bor		
1	1	6	1	1	Sumur Bor KedalamanANAN 80-90	M1
1	1	6	1	2	Sumur Bor KedalamanANAN 91-100	M1
1	1	6	1	3	Sumur Bor KedalamanANAN 101-110	M1
1	1	6	1	4	Sumur Bor KedalamanANAN 111-120	M1
1	1	6	1	5	Sumur Bor KedalamanANAN 121-130	M1
1	1	6	1	6	Sumur Bor KedalamanANAN 131-140	M1
1	1	6	1	7	Sumur Bor KedalamanANAN 141-150	M1
1	1	6	1	8	Sumur Bor KedalamanANAN 151-160	M1
1	1	6	1	9	Sumur Bor KedalamanANAN 161-170	M1
1	1	6	1	10	Sumur Bor KedalamanANAN 171-180	M1
1	1	6	1	11	Sumur Bor KedalamanANAN 181-190	M1
1	1	6	1	12	Sumur Bor KedalamanANAN 191-200	M1
1	1	6	1	13	Sumur Bor KedalamanANAN 80-90	M1
1	1	6	1	14	Sumur Bor KedalamanANAN 91-100	M1
1	1	6	1	15	Sumur Bor KedalamanANAN 101-110	M1
1	1	6	1	16	Sumur Bor KedalamanANAN 111-120	M1
1	1	6	1	17	Sumur Bor KedalamanANAN 121-130	M1
1	1	6	1	18	Sumur Bor KedalamanANAN 131-140	M1
1	1	6	1	19	Sumur Bor KedalamanANAN 141-150	M1
1	1	6	1	20	Sumur Bor KedalamanANAN 151-160	M1
1	1	6	1	21	Sumur Bor KedalamanANAN 161-170	M1
1	1	6	1	22	Sumur Bor KedalamanANAN 171-180	M1
1	1	6	1	23	Sumur Bor KedalamanANAN 181-190	M1
1	1	6	1	24	Sumur Bor KedalamanANAN 191-200	M1
1	1	6	1	25	Sumur Bor KedalamanANAN 80-90	M1
1	1	6	1	26	Sumur Bor KedalamanANAN 91-100	M1
1	1	6	1	27	Sumur Bor KedalamanANAN 101-110	M1
1	1	6	1	28	Sumur Bor KedalamanANAN 111-120	M1
1	1	6	1	29	Sumur Bor KedalamanANAN 121-130	M1
1	1	6	1	30	Sumur Bor KedalamanANAN 131-140	M1

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja	
1	1	6	1	31	Sumur Bor KedalamanANAN 141-150	M1	
1	1	6	1	32	Sumur Bor KedalamanANAN 151-160	M1	
1	1	6	1	33	Sumur Bor KedalamanANAN 161-170	M1	
1	1	6	1	34	Sumur Bor KedalamanANAN 171-180	M1	
1	1	6	1	35	Sumur Bor KedalamanANAN 181-190	M1	
1	1	6	1	36	Sumur Bor KedalamanANAN 191-200	M1	
1	1	6	1	37	Sumur Bor Kedalaman 85 - 95 M	Tititk	
1	1	6	1	38	Sumur Bor Kedalaman 96 - 105 M	Tititk	
1	1	6	1	39	Sumur Bor Kedalaman 106 -115 M	Tititk	
1	1	6	1	40	Sumur Bor Kedalaman 116 - 125 M	Tititk	
1	1	6	1	41	Sumur Bor Kedalaman 126 - 135 M	Tititk	
1	1	6	1	42	Sumur Bor Kedalaman 136 - 145 M	Tititk	
1	1	6	1	43	Sumur Bor Kedalaman 146 - 155 M	Tititk	
1	1	6	1	44	Sumur Bor Kedalaman 156 - 165 M	Tititk	
1	1	6	1	45	Sumur Bor Kedalaman 166 - 175 M	Tititk	
1	1	6	1	46	Sumur Bor Kedalaman 176 - 185 M	Tititk	
1	1	6	1	47	Sumur Bor Kedalaman 186 - 195 M	Tititk	
1	2	Non Konstruksi					
1	2	1	Bidang Pertanian				
1	2	1	1	Pembibitan Tanaman			
1	2	1	1	1	Aktivitas A	xxx	
1	2	1	1	2	Aktivitas B	xxx	
1	2	1	1	3	Aktivitas C	xxx	
1	2	1	1	4	Aktivitas D	xxx	
1	2	1	1	5	xxxxxxxxxxx	xxx	
1	2	1	2	Budidaya Perikanan			
1	2	1	2	1	Aktivitas A	xxx	
1	2	1	2	2	Aktivitas B	xxx	
1	2	1	2	3	Aktivitas C	xxx	
1	2	1	2	4	Aktivitas D	xxx	
1	2	1	2	5	xxxxxxxxxxx	xxx	
1	2	2	Bidang Kesehatan				
1	2	2	1	xxxxxxxxxxx			
1	2	2	1	1	Aktivitas A	xxx	
1	2	2	1	2	Aktivitas B	xxx	
1	2	2	1	3	Aktivitas C	xxx	
1	2	2	1	4	Aktivitas D	xxx	
1	2	2	1	5	xxxxxxxxxxx	xxx	
1	2	2	2	xxxxxxxxxxx			
1	2	2	2	1	Aktivitas A	xxx	
1	2	2	2	2	Aktivitas B	xxx	
1	2	2	2	3	Aktivitas C	xxx	

Gol.	Kel.	Skel	SSKel	Akt	Aktivitas	Pengendali Belanja	
1	2	2	2	4	Aktivitas D	xxx	
1	2	2	2	5	xxxxxxxxxxx	xxx	
1	2	3	Bidang xxxxxxxxxxxx				
1	2	3	1	xxxxxxxxxxx			
1	2	3	1	1	Aktivitas A	xxx	
1	2	3	1	2	Aktivitas B	xxx	
1	2	3	1	3	Aktivitas C	xxx	
1	2	3	1	4	Aktivitas D	xxx	
1	2	3	1	5	xxxxxxxxxxx	xxx	
1	2	3	2	xxxxxxxxxxx			
1	2	3	2	1	Aktivitas A	xxx	
1	2	3	2	2	Aktivitas B	xxx	
1	2	3	2	3	Aktivitas C	xxx	
1	2	3	2	4	Aktivitas D	xxx	
1	2	3	2	5	xxxxxxxxxxx	xxx	

Keterangan : Untuk ASB Non Kontruksi, Bidang dan Aktivitas disesuaikan dengan kegiatan pada SKPD terkait.

## BAGIAN II

### ANALISIS STANDAR BELANJA NON FISIK

#### 1. Pengertian/Definisi

- a. Bimbingan teknis (Bimtek) merupakan kegiatan dalam rangka memberikan bekal pengetahuan dan keahlian tertentu berupa bimbingan kepada para pegawai di lingkungan SKPD untuk memperoleh keahlian teknis tertentu atau yang berkaitan dengan teknis dalam rangka pelaksanaan tupoksi masing-masing SKPD. Sifat kegiatan ini bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja, tetapi juga memberikan contoh atau panduan rinci kepada tiap-tiap peserta atas keahlian teknis yang dituju.
- b. Pelatihan merupakan kegiatan dalam rangka memberikan bekal pengetahuan dan keahlian tertentu dalam bentuk pelatihan baik kepada pegawai maupun kepada masyarakat. Pelatihan kepada para pegawai di lingkungan SKPD dilaksanakan dalam rangka memperoleh atau meningkatkan keahlian teknis tertentu atau yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan tupoksi SKPD tertentu. Kegiatan pelatihan bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja, tetapi juga memberikan panduan rinci dalam rangka implementasi atau praktek kepada tiap-tiap peserta.
- c. Sosialisasi merupakan kegiatan penyebaran informasi kepada pegawai maupun non pegawai atau kepada masyarakat atau kelompok dan lembaga tertentu di daerah mengenai isu, program, peraturan, kebijakan maupun pedoman yang relatif baru yang dilaksanakan atau diselenggarakan oleh SKPD yang bersangkutan sesuai dengan tupoksinya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tatap muka dan interaksi secara langsung. Tujuannya untuk meningkatkan peran dan pemahaman pegawai atau masyarakat melalui komunikasi langsung tentang isu, peraturan, kebijakan maupun pedoman yang sedang disosialisasikan.
- d. Diseminasi adalah suatu kegiatan atau proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan inovasi tersebut. Dengan kata lain, diseminasi berkaitan dengan tindakan inovasi yang disusun dan disebarakan berdasarkan perencanaan yang matang melalui diskusi atau forum lainnya sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi.
- e. Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan.
- f. Seminar adalah suatu pertemuan yang bersifat ilmiah untuk membahas suatu masalah tertentu dengan prasarana serta tanggapan melalui suatu diskusi untuk mendapatkan suatu keputusan bersama.

Tujuan dari seminar adalah membahas permasalahan untuk menemukan solusi, sehingga seminar harus diakhiri dengan simpulan atau keputusan-keputusan hasil pendapat bersama yang diikuti dengan resolusi atau rekomendasi.

- g. *Focus Grup Discussion (FGD)* atau diskusi kelompok terarah adalah suatu metode dan proses pengumpulan informasi suatu masalah tertentu yang dilakukan secara wawancara kelompok, dimana sekelompok orang dimintai pendapatnya mengenai pandangan terkait suatu topik atau isu tertentu sehingga mendorong setiap peserta untuk berani berbicara secara terbuka dan spontan.

## 2. Jenis Pelaksanaan:

- a. Bimtek/Pelatihan di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah Kota dengan Narasumber ASN.
- b. Bimtek/Pelatihan di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN.
- c. Bimtek/Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah Kota dengan Narasumber ASN.
  - 1) Dengan menyewa tempat penyelenggaraan (gedung/bangunan)
  - 2) Diselenggarakan di Hotel
    - (a) Secara *Fullboard*
    - (b) Secara *Fullday*
    - (c) Secara *Halfday*
    - (d) Secara *Residence*
- d. Bimtek/Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN.
  - 1) Dengan menyewa tempat penyelenggaraan (gedung/bangunan)
  - 2) Diselenggarakan di Hotel
    - (a) Secara *Fullboard*
    - (b) Secara *Fullday*
    - (c) Secara *Halfday*
    - (d) Secara *Residence*
- e. Bimtek/Pelatihan di luar Daerah Kota dengan Narasumber ASN
  - 1) Dengan menyewa tempat penyelenggaraan (gedung/bangunan)
  - 2) Diselenggarakan di Hotel
    - (a) Secara *Fullboard*
    - (b) Secara *Fullday*
    - (c) Secara *Halfday*
    - (d) Secara *Residence*
- f. Bimtek/Pelatihan di luar Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN
  - 1) Dengan menyewa tempat penyelenggaraan (gedung/bangunan)
  - 2) Diselenggarakan di Hotel
    - (a) Secara *Fullboard*
    - (b) Secara *Fullday*
    - (c) Secara *Halfday*
    - (d) Secara *Residence*



- g. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD* di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah Kota dengan Narasumber ASN.
  - h. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD* di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN.
  - i. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD* di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah Kota dengan Narasumber ASN.
    - 1) Dengan menyewa tempat penyelenggaraan (gedung/bangunan)
    - 2) Diselenggarakan di Hotel
      - (a) Secara *Fullboard*
      - (b) Secara *Fullday*
      - (c) Secara *Halfday*
      - (d) Secara *Residence*
  - j. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD* di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN.
    - 1) Dengan menyewa tempat penyelenggaraan (gedung/bangunan)
    - 2) Diselenggarakan di Hotel
      - (a) Secara *Fullboard*
      - (b) Secara *Fullday*
      - (c) Secara *Halfday*
      - (d) Secara *Residence*
  - k. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD* di luar Daerah Kota dengan Narasumber ASN
    - 1) Dengan menyewa tempat penyelenggaraan (gedung/bangunan)
    - 2) Diselenggarakan di Hotel
      - (a) Secara *Fullboard*
      - (b) Secara *Fullday*
      - (c) Secara *Halfday*
      - (d) Secara *Residence*
  - l. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD* di luar Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN
    - 1) Dengan menyewa tempat penyelenggaraan (gedung/bangunan)
    - 2) Diselenggarakan di Hotel
      - (a) Secara *Fullboard*
      - (b) Secara *Fullday*
      - (c) Secara *Halfday*
      - (d) Secara *Residence*
3. Batasan-batasan
- a. Batasan Bimbingan Teknis (Bimtek)
    - 1) Kegiatan pendidikan (pemberian tambahan pengetahuan dan keahlian/skill);
    - 2) Bersifat tidak formal (bukan dalam kaitan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMU, kejarjanaan) dan tidak memberikan surat tanda lulus atau sertifikat keahlian);

- 3) Bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keahlian/skill dalam rangka penyediaan tugas fungsi pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan;
- 4) Peserta adalah Aparat Sipil Negara (ASN) atau Non ASN sepanjang tidak melanggar ketentuan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif/ keuangan;
- 5) Bimtek dapat memberikan sertifikat keikutsertaan;
- 6) Kegiatan tidak boleh lebih dari 3 tiga hari (2 malam);
- 7) Kegiatan pembelajaran di kelas tidak boleh melebihi 8 JP (1 JP = 60 menit);
- 8) Jumlah maksimum peserta dalam satu kelas adalah 30 orang;
- 9) Dalam satu kelas diperkenankan 1 (satu) pengajar dengan 2 (dua) pendamping.;
- 10) Tidak boleh mengganggu ATK terkait dengan perencanaan dan pelaporan kegiatan, sepanjang ATK tersebut sudah dianggarkan dibelanja rutin;
- 11) Jumlah kepanitiaan terdiri dari panitia inti sejumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari Penanggung Jawab 1 (satu) orang, ketua 1 (satu) orang, sekretaris 1 (satu) orang, dan anggota 2 (dua) orang. Jumlah panitia dapat bertambah sesuai dengan bertambahnya jumlah kelas pada setiap kegiatan. Setiap penambahan 1 (satu) kelas diperkenankan untuk menambah 2 (dua) orang anggota panitia.

b. Batasan Pelatihan

- 1) Kegiatan pendidikan (pemberian tambahan pengetahuan dan keahlian/skill);
- 2) Bersifat tidak formal (bukan dalam kaitan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMU, kesarjanaan);
- 3) Pelatihan dapat memberikan surat tanda lulus atau sertifikat keahlian;
- 4) Peserta adalah Aparat Sipil Negara (ASN) atau Non ASN sepanjang tidak melanggar ketentuan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan secara administrative/ keuangan;
- 5) Pelatihan bagi Aparat Sipil Negara (ASN) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keahlian/skill dalam rangka penyediaan tugas fungsi pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan;
- 6) Tidak ada pembatasan hari untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan;
- 7) Kegiatan pembelajaran di kelas tidak boleh melebihi 8 jam (1 jam = 60 menit);
- 8) Jumlah maksimum peserta dalam satu kelas adalah 30 orang;
- 9) Dalam satu kelas diperkenankan 1 (satu) pengajar dengan 2 (dua) pendamping;

- 10) Jumlah kepanitian terdiri dari panitia inti sejumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari penanggungjawab 1 (satu) orang, ketua 1 (satu) orang, sekretaris 1 (satu) orang, dan anggota 2 (dua) orang. Jumlah panitia dapat bertambah sesuai dengan bertambahnya jumlah kelas pada setiap kegiatan. Setiap penambahan 1 (satu) kelas diperkenankan untuk menambah 2 (dua) orang anggota panitia.
- c. Batasan Sosialisasi/Seminar/*Focus Group Discussion (FGD)*
- 1) Kegiatan yang memberikan (penyebaran) informasi (pengetahuan) baru tentang topik yang tengah menjadi perbincangan atau tema yang perlu diketahui oleh masyarakat untuk mengubah atau membentuk perilaku masyarakat;
  - 2) Bersifat tidak formal (bukan dalam kaitan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMU, kesarjanaan) dan tidak memberikan surat tanda lulus atau sertifikat keahlian);
  - 3) Pengetahuan dan informasi yang disebarkan merupakan bagian dari tugas fungsi pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah;
  - 4) Peserta adalah ASN dan/atau non ASN dan/atau masyarakat umum.
- d. Batasan Diseminasi
- 1) Kegiatan yang memberikan (penyebaran) informasi (pengetahuan) baru tentang topik yang tengah menjadi perbincangan atau tema yang perlu diketahui oleh masyarakat untuk mengubah atau membentuk perilaku masyarakat;
  - 2) Bersifat tidak formal (bukan dalam kaitan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMU, kesarjanaan) dan tidak memberikan surat tanda lulus atau sertifikat keahlian);
  - 3) Pengetahuan dan informasi yang disebarkan merupakan bagian dari tugas fungsi pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah;
  - 4) Peserta adalah ASN atau non ASN atau masyarakat umum;
  - 5) Kegiatan pembelajaran di kelas tidak boleh melebihi 4 jam (1 jam = 60 menit);
  - 6) Tidak terdapat pembatasan peserta dalam satu kelas;
  - 7) Jumlah kepanitian terdiri dari panitia inti sejumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari penanggungjawab 1 (satu) orang, ketua 1 (satu) orang, sekretaris 1 (satu) orang, dan anggota 2 (dua) orang. Jumlah panitia dapat bertambah sesuai dengan bertambahnya jumlah lokasi pada setiap kegiatan sosialisasi. Setiap penambahan 1 (satu) lokasi diperkenankan untuk menambah 2 (dua) orang anggota panitia.
- e. Batasan Penyuluhan
- 1) Kegiatan penyuluhan tidak diperkenankan lebih dari 1 hari;

- 2) Kegiatan penyuluhan tidak diperkenankan melebihi 4 jam (1 jam = 60 menit);
- 3) Dalam satu pertemuan (setiap jam) hanya diperkenankan 1 pengajar;
- 4) Tidak diperkenankan menganggarkan belanja modal;
- 5) Jika sudah menganggarkan sewa tempat/ruang maka tidak diperkenankan menganggarkan sewa peralatan dan perlengkapan maupun sebaliknya;
- 6) Peserta penyuluhan tidak diperkenankan lebih sedikit dari 20 orang, dan tidak boleh lebih banyak dari 100 orang;
- 7) Jumlah kepanitian terdiri dari panitia inti sejumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari penanggungjawab 1 (satu) orang, ketua 1 (satu) orang, sekretaris 1 (satu) orang, dan anggota 2 (dua) orang. Jumlah panitia dapat bertambah sesuai dengan bertambahnya jumlah lokasi pada setiap kegiatan penyuluhan. Setiap penambahan 1 (satu) lokasi diperkenankan untuk menambah 2 (dua) orang anggota panitia.

4. Pengendali Belanja/Determinan (*cost driver*)

a. Bimbingan Teknis (Bimtek) /Pelatihan (Diklat):

- 1) Jumlah Peserta Kegiatan.
- 2) Jumlah Hari (Lama Pelaksanaan Kegiatan).
- 3) Jumlah Kelas dalam Pelaksanaan Kegiatan, merupakan variable turunan (*Derivatif Cost Drive*) dari Peserta.

b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD*:

- 1) Jumlah Peserta Kegiatan.
- 2) Jumlah Jam/Hari (Lama Pelaksanaan Kegiatan).
- 3) Jumlah Lokasi atau jumlah penyelenggaraan.

5. Komponen Belanja

No	Kode Rekening	Uraian
A	X.X.XX.XX.XX	Belanja Barang Pakai Habis
1.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor
2.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya
3.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Makanan dan Minuman Rapat
B	X.X.XX.XX.XX	Belanja Jasa Kantor

No	Kode Rekening	Uraian
1.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia
2.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan
3.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara
C	X.X.XX.XX.XX	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan
1.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan
2.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Sewa Hotel
D	X.X.XX.XX.XX	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan
1.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan
2.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Bimbingan Teknis
3.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Diklat Kepemimpinan
E	X.X.XX.XX.XX	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri
1.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Perjalanan Dinas Biasa
2.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
3.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota
4.	X.X.XX.XX.XX.xxxx	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

6. Satuan Pengendali Belanja Tetap (*fixed driver*) dan Satuan pengendali belanja variabel (*variable driver*)
- a. Bimbingan Teknis (Bimtek)
- Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fix Cost*) dan Satuan Pengendali Belanja Variable (*Variable Cost*) untuk aktivitas Bimbingan Teknis adalah sebagai berikut:

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel				
			P	H	K	KH	PH
1. Bimtek di dalam Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah							
ASB-2.01.01.001	a. Bimtek di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	276,000	1,082,000	8,860,000	92,000
ASB-2.01.01.002	b. Bimtek di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	276,000	1,082,000	13,660,000	92,000
2. Bimtek Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah							
2.1. Dengan Sewa Tempat							
ASB-2.01.02.001	a. Bimtek Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	4,026,000	1,082,000	8,860,000	92,000
ASB-2.01.02.002	b. Bimtek Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	4,026,000	1,082,000	13,660,000	92,000
2.2. Di Hotel							
2.2.1. <i>Fullboard</i>							
ASB-2.01.02.003	a. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	4,110,000	1,082,000	10,866,000	972,000
ASB-2.01.02.004	b. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	4,110,000	1,082,000	15,666,000	972,000
2.2.2. <i>Fullday</i>							

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel				
			P	H	K	KH	PH
ASB-2.01.02.005	a. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	1,990,000	1,082,000	9,594,000	503,000
ASB-2.01.02.006	b. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	1,990,000	1,082,000	14,394,000	503,000
	<i>2.2.3. Halfday</i>						
ASB-2.01.02.007	a. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	1,655,000	1,082,000	9,393,000	436,000
ASB-2.01.02.008	b. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	1,655,000	1,082,000	14,193,000	436,000
	<i>2.2.4. Residence</i>						
ASB-2.01.02.009	a. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	5,830,000	1,082,000	11,898,000	1,316,000
ASB-2.01.02.010	b. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	5,830,000	1,082,000	16,698,000	1,316,000
3. Bimtek Di luar Daerah Kota							
	3.1. Dengan Sewa Tempat						

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel				
			P	H	K	KH	PH
ASB-2.01.03.001	a. Bimtek Di luar Daerah Kota dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	7,528,000	1,083,950	4,026,000	3,140,000	8,860,000	522,000
ASB-2.01.03.002	b. Bimtek Di luar Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN	7,528,000	1,083,950	4,026,000	3,140,000	13,660,000	522,000
	3.2. Di Hotel						
	3.2.1. <i>Fullboard</i>						
ASB-2.01.03.003	a. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	4,110,000	1,082,000	10,866,000	972,000
ASB-2.01.03.004	b. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	4,110,000	1,082,000	15,666,000	972,000
	3.2.2. <i>Fullday</i>						
ASB-2.01.03.005	a. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	1,990,000	1,082,000	9,594,000	503,000
ASB-2.01.03.006	b. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	1,990,000	1,082,000	14,394,000	503,000
	3.2.3. <i>Halfday</i>						
ASB-2.01.03.007	a. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	1,655,000	1,082,000	9,393,000	436,000
ASB-2.01.03.008	b. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	1,655,000	1,082,000	14,193,000	436,000
	3.2.4. <i>Residence</i>						



Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel				
			P	H	K	KH	PH
ASB-2.01.03.009	a. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, Residence) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,098,000	397,950	5,830,000	1,082,000	11,898,000	1,316,000
ASB-2.01.03.010	b. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, Residence) dengan Narasumber Non ASN	4,098,000	397,950	5,830,000	1,082,000	16,698,000	1,316,000

b. Pelatihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fix Cost*) dan Satuan Pengendali Belanja Variable (*Variable Cost*) untuk aktivitas Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah sebagai berikut:

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel				
			P	H	K	KH	PH
1.	Pelatihan di dalam Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah						
ASB-2.02.01.001	a. Pelatihan di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	276,000	1,082,000	5,260,000	92,000
ASB-2.02.01.002	b. Pelatihan di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	276,000	1,082,000	13,660,000	92,000
2.	Pelatihan Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah						
	2.1. Dengan Sewa Tempat						
ASB-2.02.02.001	a. Pelatihan Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	4,026,000	1,082,000	5,260,000	92,000
ASB-2.02.02.002	b. Pelatihan Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	4,026,000	1,082,000	13,660,000	92,000

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel					
			P	H	K	KH	PH	
	2.2. Di Hotel							
	2.2.1. <i>Fullboard</i>							
ASB-2.02.02.003	a. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	4,110,000	1,082,000	7,266,000	972,000	
ASB-2.02.02.004	b. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	4,110,000	1,082,000	15,666,000	972,000	
	2.2.2. <i>Fullday</i>							
ASB-2.02.02.005	a. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	1,990,000	1,082,000	5,994,000	503,000	
ASB-2.02.02.006	b. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	1,990,000	1,082,000	14,394,000	503,000	
	2.2.3. <i>Halfday</i>							
ASB-2.02.02.007	a. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	1,655,000	1,082,000	5,793,000	436,000	
ASB-2.02.02.008	b. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	1,655,000	1,082,000	14,193,000	436,000	
	2.2.4. <i>Residence</i>							
ASB-2.02.02.009	a. Pelatihan di luar Lingkungan	2,348,000	467,250	5,830,000	1,082,000	8,298,000	1,316,000	

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel					
			P	H	K	KH	PH	
	Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah							
ASB-2.02.02.010	b. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	5,830,000	1,082,000	16,698,000	1,316,000	
3. Pelatihan Di luar Daerah Kota								
	3.1. Dengan Sewa Tempat							
ASB-2.02.03.001	a. Pelatihan Di luar Daerah Kota dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	5,778,000	1,153,250	4,026,000	3,140,000	5,260,000	522,000	
ASB-2.02.03.002	b. Pelatihan Di luar Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN	5,778,000	1,153,250	4,026,000	3,140,000	13,660,000	522,000	
	3.2. Di Hotel							
	3.2.1. <i>Fullboard</i>							
ASB-2.02.03.003	a. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	4,110,000	1,082,000	7,266,000	972,000	
ASB-2.02.03.004	b. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	4,110,000	1,082,000	15,666,000	972,000	
	3.2.2. <i>Fullday</i>							
ASB-2.02.03.005	a. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	1,990,000	1,082,000	5,994,000	503,000	
ASB-2.02.03.006	b. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	1,990,000	1,082,000	14,394,000	503,000	

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel					
			P	H	K	KH	PH	
	3.2.3. <i>Halfday</i>							
ASB-2.02.03.007	a. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	1,655,000	1,082,000	5,793,000	436,000	
ASB-2.02.03.008	b. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	1,655,000	1,082,000	14,193,000	436,000	
	3.2.4. <i>Residence</i>							
ASB-2.02.03.009	a. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	2,348,000	467,250	5,830,000	1,082,000	8,298,000	1,316,000	
ASB-2.02.03.010	b. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	2,348,000	467,250	5,830,000	1,082,000	16,698,000	1,316,000	

## Keterangan :

P : Peserta

H : Hari

K : Kelas

KH : Kelas x Hari

PH : Peserta x Hari

## c. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/ Seminar/FGD

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fix Cost*) dan Satuan Pengendali Belanja Variable (*Variable Cost*) untuk aktivitas Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/ Seminar/FGD adalah sebagai berikut:

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel					
			P	H	L	LH	PH	
	1. Sosialisasi/Diseminasi/ Penyuluhan/Seminar/FGD di dalam Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah							
ASB-2.03.01.001	a. Sosialisasi/Diseminasi/ Penyuluhan/ Seminar/FGD di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,318,000	126,000	276,000	1,082,000	8,860,000	92,000	

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel				
			P	H	L	LH	PH
ASB-2.03.01.002	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	276,000	1,082,000	13,660,000	92,000
2. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah							
	2.1. Dengan Sewa Tempat						
ASB-2.03.02.001	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,318,000	126,000	4,026,000	1,082,000	8,860,000	92,000
ASB-2.03.02.002	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	4,026,000	1,082,000	13,660,000	92,000
	2.2. Di Hotel						
	2.2.1. <i>Fullboard</i>						
ASB-2.03.02.003	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,318,000	126,000	4,110,000	1,082,000	10,866,000	972,000
ASB-2.03.02.004	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	4,110,000	1,082,000	15,666,000	972,000

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel					
			P	H	L	LH	PH	
	2.2.2. <i>Fullday</i>							
ASB-2.03.02.005	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,318,000	126,000	1,990,000	1,082,000	9,594,000	503,000	
ASB-2.03.02.006	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	1,990,000	1,082,000	14,394,000	503,000	
	2.2.3. <i>Halfday</i>							
ASB-2.03.02.007	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,318,000	126,000	1,655,000	1,082,000	9,393,000	436,000	
ASB-2.03.02.008	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	1,655,000	1,082,000	14,193,000	436,000	
	2.2.4. <i>Residence</i>							
ASB-2.03.02.009	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,318,000	126,000	5,830,000	1,082,000	11,898,000	1,316,000	

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel				
			P	H	L	LH	PH
ASB-2.03.02.010	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, Residence) dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	5,830,000	1,082,000	16,698,000	1,316,000
3. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Daerah Kota							
3.1. Dengan Sewa Tempat							
ASB-2.03.03.001	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Daerah Kota dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	7,748,000	812,000	4,026,000	3,140,000	8,860,000	522,000
ASB-2.03.03.002	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN	7,748,000	812,000	4,026,000	3,140,000	13,660,000	522,000
3.2. Di Hotel							
3.2.5. Fullboard							
ASB-2.03.03.003	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Fullboard) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	4,318,000	126,000	4,110,000	1,082,000	10,866,000	972,000
ASB-2.03.03.004	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Fullboard) dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	4,110,000	1,082,000	15,666,000	972,000
3.2.6. Fullday							
ASB-2.03.03.005	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Fullday) dengan Narasumber ASN	4,318,000	126,000	1,990,000	1,082,000	9,594,000	503,000

Kode	Aktivitas	Tetap	Variabel					
			P	H	L	LH	PH	
	dari Luar Pemerintah Daerah							
ASB-2.03.03.006	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	1,990,000	1,082,000	14,394,000	503,000	
	3.2.7. <i>Halfday</i>							
ASB-2.03.03.007	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN	4,318,000	126,000	1,655,000	1,082,000	9,393,000	436,000	
ASB-2.03.03.008	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	1,655,000	1,082,000	14,193,000	436,000	
	3.2.8. <i>Residence</i>							
ASB-2.03.03.009	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN	4,318,000	126,000	5,830,000	1,082,000	11,898,000	1,316,000	
ASB-2.03.03.010	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	4,318,000	126,000	5,830,000	1,082,000	16,698,000	1,316,000	

## Keterangan :

- P : Peserta  
 H : Hari  
 L : Lokasi  
 LH : Lokasi x Hari  
 PH : Peserta x Hari



## 7. Rumus/Formula perhitungan belanja total

## a. Bimbingan Teknis (Bimtek)

Rumus/Formula perhitungan belanja total untuk aktivitas Bimbingan Teknis adalah sebagai berikut:

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
1. Bimtek di dalam Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah		
ASB-2.01.01.001	a. Bimtek di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 276.000 H + 1.082.000 K + 8.860.000 KH + 92.000 PH$
ASB-2.01.01.002	b. Bimtek di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 276.000 H + 1.082.000 K + 13.660.000 KH + 92.000 PH$
2. Bimtek Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah		
2.3. Dengan Sewa Tempat		
ASB-2.01.02.001	a. Bimtek Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 4.026.000 H + 1.082.000 K + 8.860.000 KH + 92.000 PH$
ASB-2.01.02.002	b. Bimtek Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 4.026.000 H + 1.082.000 K + 13.660.000 KH + 92.000 PH$
2.4. Di Hotel		
2.2.1. <i>Fullboard</i>		
ASB-2.01.02.003	a. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 4.110.000 H + 1.082.000 K + 10.866.000 KH + 972.000 PH$
ASB-2.01.02.004	b. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 4.110.000 H + 1.082.000 K + 15.666.000 KH + 972.000 PH$
2.2.2. <i>Fullday</i>		
ASB-2.01.02.005	a. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 1.990.000 H + 1.082.000 K + 9.594.000 KH + 503.000 PH$
ASB-2.01.02.006	b. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 1.990.000 H + 1.082.000 K + 14.394.000 KH + 503.000 PH$
2.2.3. <i>Halfday</i>		
ASB-2.01.02.007	a. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 1.655.000 H + 1.082.000 K + 9.393.000 KH + 436.000 PH$
ASB-2.01.02.008	b. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 1.655.000 H + 1.082.000 K + 14.193.000 KH + 436.000 PH$

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
	(Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	
	2.2.4. <i>Residence</i>	
ASB-2.01.02.009	a. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 5.830.000 H + 1.082.000 K + 1.1898.000 KH + 1.316.000 PH$
ASB-2.01.02.010	b. Bimtek di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 5.830.000 H + 1.082.000 K + 16.698.000 KH + 1.316.000 PH$
3. Bimtek Di luar Daerah Kota		
	3.3. Dengan Sewa Tempat	
ASB-2.01.03.001	a. Bimtek Di luar Daerah Kota dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 7.528.000 + 1.083.950 P + 4.026.000 H + 3.140.000 K + 8.860.000 KH + 522.000 PH$
ASB-2.01.03.002	b. Bimtek Di luar Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN	$Y = 7.528.000 + 1.083.950 P + 4.026.000 H + 3.140.000 K + 13.660.000 KH + 522.000 PH$
	3.4. Di Hotel	
	3.2.5. <i>Fullboard</i>	
ASB-2.01.03.003	a. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 4.110.000 H + 1.082.000 K + 15.666.000 KH + 972.000 PH$
ASB-2.01.03.004	b. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 4.110.000 H + 1.082.000 K + 15.666.000 KH + 972.000 PH$
	3.2.6. <i>Fullday</i>	
ASB-2.01.03.005	a. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 1.990.000 H + 1.082.000 K + 9.594.000 KH + 503.000 PH$
ASB-2.01.03.006	b. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 1.990.000 H + 1.082.000 K + 14.394.000 KH + 503.000 PH$
	3.2.7. <i>Halfday</i>	
ASB-2.01.03.007	a. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 1.655.000 H + 1.082.000 K + 9.393.000 KH + 436.000 PH$
ASB-2.01.03.008	b. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 1.655.000 H + 1.082.000 K + 14.193.000 KH + 436.000 PH$

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
	3.2.8. <i>Residence</i>	
ASB-2.01.03.009	a. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 5.830.000 H + 1.082.000 K + 11.898.000 KH + 1.316.000 PH$
ASB-2.01.03.010	b. Bimtek di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.098.000 + 397.950 P + 5.830.000 H + 1.082.000 K + 16.698.000 KH + 1.316.000 PH$

## b. Pelatihan

Rumus/ Formula perhitungan belanja total untuk aktivitas Pelatihan adalah sebagai berikut:

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
	1. Pelatihan di dalam Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah	
ASB-2.02.01.001	a. Pelatihan di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 276.000 H + 1.082.000 K + 5.260.000 KH + 92.000 PH$
ASB-2.02.01.002	b. Pelatihan di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 276.000 H + 1.082.000 K + 13.660.000 KH + 92.000 PH$
	2. Pelatihan Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah	
	2.1. Dengan Sewa Tempat	
ASB-2.02.02.001	a. Pelatihan Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 4.026.000 H + 1.082.000 K + 5.260.000 KH + 92.000 PH$
ASB-2.02.02.002	b. Pelatihan Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 4.026.000 H + 1.082.000 K + 13.660.000 KH + 92.000 PH$
	2.2. Di Hotel	
	2.2.1. <i>Fullboard</i>	
ASB-2.02.02.003	a. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 4.110.000 H + 1.082.000 K + 7.266.000 KH + 972.000 PH$
ASB-2.02.02.004	b. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 4.110.000 H + 1.082.000 K + 15.666.000 KH + 972.000 PH$

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
	<i>2.2.2. Fullday</i>	
ASB-2.02.02.005	a. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 1.990.000 H + 1.082.000 K + 5.994.000 KH + 503.000 PH$
ASB-2.02.02.006	b. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 1.990.000 H + 1.082.000 K + 14.394.000 KH + 503.000 PH$
	<i>2.2.3. Halfday</i>	
ASB-2.02.02.007	a. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 1.655.000 H + 1.082.000 K + 5.793.000 KH + 436.000 PH$
ASB-2.02.02.008	b. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 1.655.000 H + 1.082.000 K + 14.193.000 KH + 436.000 PH$
	<i>2.2.4. Residence</i>	
ASB-2.02.02.009	a. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 5.830.000 H + 1.082.000 K + 8.298.000 KH + 1.316.000 PH$
ASB-2.02.02.010	b. Pelatihan di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 5.830.000 H + 1.082.000 K + 16.698.000 KH + 1.316.000 PH$
3. Pelatihan Di luar Daerah Kota		
	3.1. Dengan Sewa Tempat	
ASB-2.02.03.001	a. Pelatihan Di luar Daerah Kota dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 5.778.000 + 1.153.250 P + 4.026.000 H + 3.140.000 K + 5.260.000 KH + 522.000 PH$
ASB-2.02.03.002	b. Pelatihan Di luar Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN	$Y = 5.778.000 + 1.153.250 P + 4.026.000 H + 3.140.000 K + 13.660.000 KH + 522.000 PH$
	3.2. Di Hotel	
	<i>3.2.1. Fullboard</i>	
ASB-2.02.03.003	a. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 4.110.000 H + 1.082.000 K + 7.266.000 KH + 972.000 PH$
ASB-2.02.03.004	b. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 4.110.000 H + 1.082.000 K + 15.666.000 KH + 972.000 PH$

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
	<i>3.2.2. Fullday</i>	
ASB-2.02.03.005	a. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 1.990.000 H + 1.082.000 K + 5.994.000 KH + 503.000 PH$
ASB-2.02.03.006	b. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 1.990.000 H + 1.082.000 K + 14.394.000 KH + 503.000 PH$
	<i>3.2.3. Halfday</i>	
ASB-2.02.03.007	a. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 1.655.000 H + 1.082.000 K + 5.793.000 KH + 436.000 PH$
ASB-2.02.03.008	b. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 1.655.000 H + 1.082.000 K + 14.193.000 KH + 436.000 PH$
	<i>3.2.4. Residence</i>	
ASB-2.02.03.009	a. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 5.830.000 H + 1.082.000 K + 8.298.000 KH + 1.316.000 PH$
ASB-2.02.03.010	b. Pelatihan di luar Daerah Kota (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 2.348.000 + 467.250 P + 5.830.000 H + 1.082.000 K + 16.698.000 KH + 1.316.000 PH$

c. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD*

Rumus/ Formula perhitungan belanja total untuk aktivitas Sosialisasi/ Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/*FGD* adalah sebagai berikut:

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
1.	Sosialisasi/Diseminasi/ Penyuluhan/Seminar/ <i>FGD</i> di dalam Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah	
ASB-2.03.01.001	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/ <i>FGD</i> di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 276.000 H + 1.082.000 L + 8.860.000 LH + 92.000 PH$
ASB-2.03.01.002	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/ <i>FGD</i> di Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 276.000 H + 1.082.000 L + 13.660.000 LH + 92.000 PH$

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
2. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah		
2.1. Dengan Sewa Tempat		
ASB-2.03.02.001	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 4.026.000 H + 1.082.000 L + 8.860.000 LH + 92.000 PH$
ASB-2.03.02.002	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 4.026.000 H + 1.082.000 L + 13.660.000 LH + 92.000 PH$
2.2. Di Hotel		
2.2.1. <i>Fullboard</i>		
ASB-2.03.02.003	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 4.110.000 H + 1.082.000 L + 10.866.000 LH + 972.000 PH$
ASB-2.03.02.004	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullboard</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 4.110.000 H + 1.082.000 L + 15.666.000 LH + 972.000 PH$
2.2.2. <i>Fullday</i>		
ASB-2.03.02.005	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 1.990.000 H + 1.082.000 L + 9.594.000 LH + 503.000 PH$
ASB-2.03.02.006	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Fullday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 1.990.000 H + 1.082.000 L + 14.394.000 LH + 503.000 PH$
2.2.3. <i>Halfday</i>		
ASB-2.03.02.007	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 1.655.000 H + 1.082.000 L + 9.393.000 LH + 436.000 PH$
ASB-2.03.02.008	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Halfday</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 1.655.000 H + 1.082.000 L + 14.193.000 LH + 436.000 PH$
2.2.4. <i>Residence</i>		
ASB-2.03.02.009	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 5.830.000 H + 1.082.000 L + 11.898.000 LH + 1.316.000 PH$
ASB-2.03.02.010	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Lingkungan Perkantoran Pemerintah Daerah (Hotel, <i>Residence</i> ) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 5.830.000 H + 1.082.000 L + 16.698.000 LH + 1.316.000 PH$

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
3.	Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Daerah Kota	
	3.1. Dengan Sewa Tempat	
ASB-2.03.03.001	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Daerah Kota dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 7.748.000 + 812.000 P + 4.026.000 H + 3.140.000 L + 8.860.000 LH + 522.000 PH$
ASB-2.03.03.002	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD Di luar Daerah Kota dengan Narasumber Non ASN	$Y = 7.748.000 + 812.000 P + 4.026.000 H + 3.140.000 L + 13.660.000 LH + 522.000 PH$
	3.2. Di Hotel	
	3.2.5. <i>Fullboard</i>	
ASB-2.03.03.003	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Fullboard) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 4.110.000 H + 1.082.000 L + 10.866.000 LH + 972.000 PH$
ASB-2.03.03.004	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Fullboard) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 4.110.000 H + 1.082.000 L + 15.666.000 LH + 972.000 PH$
	3.2.6. <i>Fullday</i>	
ASB-2.03.03.005	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Fullday) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 1.990.000 H + 1.082.000 L + 9.594.000 LH + 503.000 PH$
ASB-2.03.03.006	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Fullday) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 1.990.000 H + 1.082.000 L + 14.394.000 LH + 503.000 PH$
	3.2.7. <i>Halfday</i>	
ASB-2.03.03.007	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Halfday) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 1655000 H + 1082000 L + 9393000 LH + 436000 PH$
ASB-2.03.03.008	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Halfday) dengan Narasumber Non ASN	$Y = 4318000 + 126000 P + 1.655.000 H + 1.082.000 L + 14.193.000 LH + 436.000 PH$
	3.2.8. <i>Residence</i>	
ASB-2.03.03.009	a. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Residence) dengan Narasumber ASN dari Luar Pemerintah Daerah	$Y = 4.318.000 + 126.000 P + 5.830.000 H + 1.082.000 L + 11.898.000 LH + 1.316.000 PH$

Kode	Aktivitas	Fungsi ASB
ASB- 2.03.03.010	b. Sosialisasi/Diseminasi/Penyuluhan/Seminar/FGD di luar Daerah Kota (Hotel, Residence) dengan Narasumber Non ASN	Y = 4.318.000 + 126.000 P + 5.830.000 H + 1.082.000 L + 16.698.000 LH + 1.316.000 PH

Pj. WALI KOTA BEKASI,

Ttd

R.GANI MUHAMAD

Diundangkan Di Bekasi  
pada tanggal 31 Mei 2024

Plh. SEKRETARIS DAERAH KOTA BEKASI,

Ttd

DWIE ANDYARINI DIAN ARGA

BERITA DAERAH KOTA BEKASI TAHUN 2024 NOMOR 9